

Nilai Sejarah Peninggalan Masjid Kuno Di Tepi Sungai Musi Wilayah Ulu Palembang Sebagai Sumber Belajar Digital Di SMA PGRI 2 Palembang

Richard Saputra

2020131021

Abstrak

Kesenjangan akses, tantangan teknis, dan kebutuhan akan literasi digital yang lebih tinggi. Dalam menyikapi hal ini, penting bagi masyarakat untuk memahami dinamika belajar di era digital, baik dari perspektif pengajar maupun peserta didik. Rumusan masalah yaitu bagaimana identifikasi nilai sejarah peninggalan masjid kuno dan mengintegrasikan serta mengimplementasikannya dalam bentuk materi ajar berbasis digital di SMA PGRI 2 Palembang. Tujuan untuk mengidentifikasi nilai sejarah di peninggalan masjid kuno dan mengintegrasikan serta mengimplementasikannya dalam bentuk materi ajar berbasis digital ke SMA PGRI 2 Palembang. Metode yang digunakan metode penelitian studi kasus kualitatif. Hasil penelitian ini: pertama, Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang memiliki masjid/*mushola*/langgar yang bernilai sejarah; kedua, Masjid Jami/pekapuran 3-4 Ulu, *mushala* Nurul Misbah/langgar Cek Ming, *mushalah Moe'awanatoel Hoirijah* dan langgar *Al Muthohharoh* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sejarah materi muatan lokal; ketiga, Nilai sejarah masjid/*mushola*/langgar di kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang dalam bentuk sumber pembelajaran sejarah digital dapat diaplikasikan pada pembelajaran sejarah kurikulum Merdeka kelas 10, elemen Fase E materi Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia.

Kata Kunci: Nilai Sejarah, Sumber Belajar Digital, Masjid Kuno